

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Persalinan adalah suatu proses dimana keluarnya janin dan plasenta dari rahim ibu melalui jalan lahir (Rohani, 2011). Dalam proses persalinan sangat berpengaruh terhadap Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), dengan demikian persalinan harus dilakukan dengan dengan baik dan benar. Persalinan dapat dipengaruhi dari kondisi bayi saat di dalam kandungan dan keadaan ibu sebelum proses persalinan. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi proses persalinan bayi tanpa membahayakan ibu atau bayi. Ada beberapa indikasi untuk persalianan secara *sectio caesareadiantaranya*, ketuban pecah dini, letak janin sungsang (Prawirohardjo, Sarwono. 2010).

Kehamilan dengan presentasi bokong memiliki banyak resiko baik dari ibu maupun dari janin. Presentasi bokong adalah suatu kejadian yang paling sering dijumpai pada ibu hamil, prevelensi kejadiannya kurang lebih 3-4 % dari semua kehamilan tunggal pada cukup bulan. Sebelum usia 28 minggu kasus presentasi bokong meningkat sekitar 25-30 %, setelah usia 34 minggu sebagian lagi berubah menjadi presentasi kepala (Prawirohardjo, 2010 h. 588). Kematian dengan kasus presentasi bokong 4-5 kali lebih besar dibandingkan dengan kasus presentasi kepala, karena saat proses persalinan dengan kasus presentasi bokong hal yang paling penting adalah pada penanganan yang kurang baik saat persalinan, akibatnya bayi dapat terjadi hipoksia yang dapat menyebabkan cedera otak (Oxorn, 2010).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya presentasi bokong, diantaranya jumlah anak yang dilahirkan ibu atau bentuk panggul ibu. Banyak kasus presentasi bokong yang mengambil jalan keluar untuk melahirkan bayi dengan cara *sectio caesarea*. Menurut Mochtar (2011) *sectio caesarea* adalah proses untuk mengeluarkan bayi dengan membuat sayatan di dinding abdomen kemudian di dinding uterus. Kasus *Sectio caesarea* di Indonesia meningkat ,pada tahun 2000 jumlah persalinan secara *sectio caesarea* sebanyak 47,22%,

tahun 2001 sebanyak 45,19%, pada tahun 2002 sebanyak 47,13%, tahun 2003 sebanyak 46,87%, untuk tahun 2004 mengalami peningkatan sebanyak 53,2%, tahun 2005 sebanyak 51,59%, tahun 2006 sebanyak 53,68%, dan pada tahun 2009 mengalami penurunan yang signifikan sebanyak 22,8% (Karundeng, 2014). Pada indikasi letak janin sungsang apabila bayi tidak bisa dilahirkan secara normal maka bayi harus dilahirkan secara sectio caesarea. Jika tidak cepat diberikan tindakan medis maka dapat mengakibatkan risiko kematian pada ibu dan bayi.

Menurut Feryanto (2012) faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya sectio caesarea yaitu sumbatan jalan lahir, sebelumnya lahiran sectio caesarea, ketuban pecah dini, perdarahan, lilitan tali pusat, usia ibu, kelainan pada panggul, bayi besar, gawat janin, kelainan letak janin, kehamilan gemeli. Bahaya bagi ibu saat ketuban sudah pecah dapat menyebabkan infeksi dan jika tali pusat pendek dapat menyebabkan solusio plasenta. Diperkirakan setiap tahunnya tindakan sectio caesare a terus meningkat sebagai tindakan akhir dari berbagai faktor resiko persalinan. Karena persalinan secara sectio caesareadengan indikasi memiliki faktor resiko kematian yang lebih kecil dibandingkan dengan persalinan secara normal (Andayasari, 2014).

Angka Kematian Ibu (AKI) sampai sekarang masih rendah dari Target Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals (SGDs) yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Pada tahun 2017, sekitar 295.000 (94%) ibu meninggal selama kehamilan dan setelah persalina. Angka Kematian Ibu (AKI) di negara berkembang menurun $\leq 50\%$. Kematian ibu terjadi karena komplikasi selama kehamilan atau setelah persalinaan. Komplikasi yang sering menyebabkan kematian ibu adalah infeksi, perdarahan, hipertensi selama kehamilan dan abortus (WHO, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia dari tahun 2010 menunjukkan penurunan. Rasio AKI di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 177 per 100 ribu kelahiran hidup. Hasil tersebut turun 29% dari tahun 2010 sebanyak 228 kematian per 100 ribu kelahiran. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 melaporkan, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menunjukkan peningkatan 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Hasil tersebut

Mundiana Safitri, 2020

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.P POSTPARTUM DENGAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA ATAS INDIKASI PRESENTASI BOKONG DI RUANG LAVENDER RSUD PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

meningkat dibandingkan dengan data SDKI 5 tahun lalu sebesar 228 kematian per 100 ribu (SDKI, 2012).

Upaya pemerintah dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2015 - 2019 adalah dengan cara: Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan antenatal, Peningkatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan, Peningkatan pelayanan pencegahan komplikasi kebidanan, Pelayanan KB berkualitas, Meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu responsif gender, Memperkuat Manajemen Program Kesehatan Ibu (Permenkes, 2014).

Data didapatkan dari staff Rekam Medik RSUD Pasar Minggu (2019) periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2019 didapatkan pasien yang melahirkan dengan kasus letak sungsang sebanyak 65 kasus (1,2%) dari 5437 pasien yang di rawat di ruang Lavender. Dari data tersebut perlu adanya peran perawat untuk melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif pada ibu post sectio caesarea supaya tidak terjadi komplikasi.

Sebagai seorang petugas kesehatan perawat berupaya memberikan pelayanan kesehatan dengan cara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Promotif adalah pelayanan kesehatan bersifat promosi, contohnya melakukan penyuluhan tentang perawatan payudara, peningkatan nutrisi. Preventif adalah pencegahan terhadap masalah kesehatan, contohnya menyarankan untuk latihan mobilitas fisik pasca sectio caesarea. Kuratif adalah pengobatan yang bertujuan menyembuhkan penyakit, mengurangi penderitaan supaya kualitas penderita dapat terjaga sebaik mungkin, contohnya rutin mengganti balutan luka operasi. Rehabilitatif adalah suatu kegiatan untuk mengembalikan mantan penderita ke lingkungan masyarakat supaya dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat lain, contohnya memberikan perawatan luka operasi sectio caesarea yang tepat untuk mengurangi resiko infeksi.

Pada ibu postpartum yang mengalami tindakan *sectio caesarea* dengan indikasi presentasi bokong wajib diberikan perawatan dan pengawasan yang intensif. Disini lah peran perawat sangat diperlukan untuk merawat ibu postpartum dengan memberikan perawatan yang komprehensif. Berdasarkan hal tersebut sangat penting dilakukan asuhan keperawatan pada pasien postpartum, penulis tertarik untuk menulis Karya Tulis Ilmiah “Asuhan Keperawatan pada

Mundiana Safitri, 2020

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.P POSTPARTUM DENGAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA ATAS INDIKASI PRESENTASI BOKONG DI RUANG LAVENDER RSUD PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

Ny.P postpartum atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selata”.

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh pengalaman secara nyata dalam pemberian asuhan keperawatan pada Ny.P *postpartum* dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong di Ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada Ny.P *Postpartum* dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny.P *Postpartum* dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.
- c. Mampu merencanakan tindakan keperawatan pada Ny.P *Postpartum* dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny.P *Postpartum* dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Ny.P *Postpartum* dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.
- f. Mampu mengidentifikasi kesenjangan yang ada pada teori dan kasus dari hasil pengkajian sampai dengan evaluasi pada Ny.P *Postpartum* dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.
- g. Mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pada Ny.P *Postpartum* dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Mundiana Safitri, 2020

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.P POSTPARTUM DENGAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA ATAS INDIKASI PRESENTASI BOKONG DI RUANG LAVENDER RSUD PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

- h. Mampu mendokumentasikan semua kegiatan Asuhan Keperawatan pada Ny.P *Pospartum* dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.

I.3 Ruang Lingkup

Asuhan Keperawatan pada Ny.P *Pospartum* dengan Tindakan *Seccio caesarea* atas indikasi Presentasi Bokong yang dilakukan selama tiga hari dari tanggal 18 Februari 2020 sampai dengan 20 Februari 2020 di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.

I.4 Metode Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode mengumpulkan suatu data, menganalisa data serta menarik kesimpulan. Teknik penulisan yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan, yaitu dengan membaca buku sesuai teori serta sumber lain yang berhubungan dengan *Pospartum* dengan Tindakan *Sectio caesarea* atas indikasi Presentasi Bokong.
- b. Studi dokumentasi, yaitu mempelajari dan memahami data klien melalui status kesehatan klien
- c. Wawancara, yaitu dengan mewawancarai klien, keluarga, dan para perawat ruangan untuk mendapatkan data tambahan tentang klien.
- d. Pengamatan langsung atau observasi mengenai perawatan atau pengobatan klien yang di lakukan selama di rumah sakit.

I.5 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Ilmiah terdiri dari 5 BAB yang tersusun secara sistematis sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan. BAB II Tinjauan Pustaka, terdiri dari pengertian, konsep dasar *Sectio caesarea*(pegertian, etiologi, manifestasi klinis, komplikasi, penatalaksanaan medis), konsep dasar letak

Mundiana Safitri, 2020

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.P POSTPARTUM DENGAN TINDAKAN SECTIO CAESAREA ATAS INDIKASI PRESENTASI BOKONG DI RUANG LAVENDER RSUD PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

sungsang atau presentasi bokong (pegertian, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, pemeriksaan penunjang), konsep dasar postpartum(pegertian, etiologi, tahap-tahap postpartum, adaptasi fisiologis, adaptasi psikologis, komplikasi), dan asuhan keperawatan yang meliputi: Pengkajian keperawatan, Diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan. BAB III Tinjauan Kasus, terdiri dari Pengkajian keperawatan, Data dasar, Resume kasus, Data fokus, Analisa data, Diagnosa keperawatan, Rencana keperawatan, Pelaksanaan keperawatan, dan Evaluasi keperawatan. BAB IV Pembahasan, terdiri dari mengidentifikasi kesenjangan yang ada pada teori dan kasus dari hasil pengkajian sampai dengan evaluasi, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat. BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan tentang rangkuman hasil pembahasan pengelolaan kasus, serta saran untuk perbaikan kualitas asuhan keperawatan, khususnya pada Ny.P *Pospartum* dengan tindakan sectio caesarea atas indikasi presentasi bokong di ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.